

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pada deskripsi data, temuan penelitian, dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran guru harus menyusun perencanaan terlebih dahulu berupa perangkat pembelajaran salah satunya RPP. Perangkat pembelajaran disusun pada awal semester satu sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Biasanya guru menyusun RPP disusun secara berkelompok melalui kegiatan *workshop* dalam kegiatan MGMP se-Kabupaten. Dalam merumuskan tujuan pembelajaran guru menggunakan dari MGMP. Begitu pula dalam menyusun RPP guru memperhatikan latar belakang siswa. Metode yang dicantumkan dalam RPP menggunakan metode diskusi, hal itu agar siswa tidak bosan ketika proses pembelajaran berlangsung.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menerapkan pendekatan saintifik dalam lima tahapan atau langkah. Lima tahapan tersebut terdiri atas tahap mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan. Masing-masing tahapan tersebut telah diterapkan oleh guru Bahasa Indonesia yang mengajar kelas VII di SMP Negeri 1 Durenan.
3. Penilaian yang digunakan ada tiga ranah penilaian, yakni ranah psikomotorik, afektif, dan kognitif. Ranah psikomotorik berupa penilaian terhadap karya siswa apakah tema yang ditulis sesuai dengan tema yang ditentukan, pada

ranah afektif dinilai dari pengamatan kepada siswa selama di kelas, dan ranah kognitif berupa penugasan.

## **B. Saran**

### **1. Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Dari penelitian yang sudah dilaksanakan diharapkan para guru Bahasa Indonesia dapat memahami tentang penerapan pendekatan saintifik di dalam proses pembelajaran. Di dalam menerapkan pendekatan saintifik ada langkah-langkah yang harus dilaksanakan secara sistematis. Hal itu agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### **2. Guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 1 Durenan**

Sebagai lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, SMP Negeri 1 Durenan telah menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Melainkan, penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran khususnya pembelajaran apresiasi puisi rakyat langkah-langkah yang diterapkan kurang maksimal. Hal itu pada langkah-langkah mengamati guru hanya memberikan contoh hanya dari buku teks saja guru bisa menggunakan media maupun sumber belajar lainnya. Hal itu juga kurang maksimal pada tahap menanya guru kurang memberikan pancingan kepada siswa agar bertanya. Pada tahap mencoba guru tidak melontarkan pertanyaan sehingga siswa dapat berpikir secara kritis.

### **3. Calon Peneliti**

Sebagai acuan untuk calon peneliti yang akan meneliti tentang penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran apresiasi puisi rakyat di jenjang

pendidikan Sekolah Menengah Pertama di tempat yang sama maupun di tempat yang berbeda. Penerapan pendekatan saintik pada pembelajaran apresiasi puisi rakyat dilaksanakan oleh guru Bahasa Indonesia pada waktu proses pembelajaran. Jadi, bagi calon peneliti yang akan meneliti penerapan pendekatan saintik pada pembelajaran apresiasi puisi rakyat terlebih dahulu harus mengetahui guru mata pelajaran bahasa Indonesia di tempat penelitian. Kapan materi apresiasi puisi rakyat akan diajarkan, strategi apa yang digunakan, bagaimana perencanaannya, dan lain sebagainya. Oleh karena itu peneliti dengan mudah melaksanakan penelitian sesuai dengan tujuan penelitiannya.

#### 4. Jurusan Tadris Bahasa Indonesia

Diharapkan penelitian ini bisa menambah pengetahuan dalam mengkaji penerapan pembelajaran apresiasi puisi rakyat khususnya penerapan pendekatan saintifik.